

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
Error! Bookmark not defined.	
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	
Error! Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Maksud dan Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Pikir	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8

A. Uraian Tanaman	8
1. Klasifikasi Tanaman	8
2. Nama Daerah	8
3. Morfologi	9
4. Kandungan Kimia	9
5. Khasiat	9
B. Radikal Bebas	10
C. Antioksidan	11
D. Metode FRAP	13
E. Flavonoid	14
F. Kuersetin	15
G. Ekstraksi	16
H. Spektrofotometri UV-Vis	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Tempat dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Metode Kerja	20
D. Alat dan Bahan	20
E. Prosedur Kerja	21
F. Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Persen rendamen ekstrak etanol biji buah alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.)	Error ! Book mark not defin ed.9
Tabel 2. Hasil pengukuran absorbansi larutan standar kuersetin pada panjang gelombang maksimum 794 nm	31
Tabel 3. Hasil penentuan aktivitas antioksidan ekstrak etanol biji buah Alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.)	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Persea Americana Mill.	9
Gambar 2.	Struktur Flavonoid	14
Gambar 3.	Struktur Kuersetin	15
Gambar 4.	Skema kerja pembuatan ekstrak etanol Biji Buah Alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.) dengan menggunakan metode maserasi	39
Gambar 5.	Skema Kerja Penentuan Aktivitas Antioksidan larutan Standar Kuersetin	40
Gambar 6.	Skema kerja penentuan aktivitas antioksidan ekstrak etanol biji buah alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.)	41
Gambar 7.	Penentuan panjang gelombang maksimum	42
Gambar 8.	Pengukuran kurva baku larutan standar kuersetin	42
Gambar 9.	Biji buah alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.)	47
Gambar 10.	Ekstrak etanol biji buah alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.)	47
Gambar 11.	Larutan standar kuersetin sebelum penambahan FeCl_3	48
Gambar 12.	Larutan standar kuersetin setelah penambahan FeCl_3	48
Gambar 13.	Ekstrak etanol biji buah alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.) sebelum penambahan FeCl_3	48

Gambar 14. Ekstrak etanol biji buah alpukat (*Persea americana* Mill.) setelah penambahan FeCl₃ 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1.	Skema kerja pembuatan ekstrak etanol Biji Buah Alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.)	39
Lampiran 2.	Skema Kerja Penentuan Aktivitas Antioksidan larutan Standar Kuarsetin	40
Lampiran 3.	Skema Kerja Penentuan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Biji Buah Alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.)	41
Lampiran 4.	Pengukuran panjang gelombang maksimum	42
Lampiran 5.	Hasil pengukuran kurva baku larutan standar kuarsetin	42
Lampiran 6.	Perhitungan % Rendamen dan Perhitungan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Buah Alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.)	43
Lampiran 7.	Biji Buah Alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.)	47
Lampiran 8.	Uji aktivitas antioksidan standar kuarsetin dan ekstrak etanol biji buah alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.) menggunakan metode FRAP	48